Nama : Helfiani Putri

NIM : A1C019087

Kelas : B / S1 Akuntansi

Tugas 2 Audit : Ringkasan Materi Audit IT

A. Pengertian Audit IT

Audit teknologi informasi (Inggris: information technology (IT) audit atau information systems

(IS) audit) adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastrukturteknologi informasi

secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit

finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis.

Pada mulanya istilah ini dikenal dengan audit pemrosesan data elektronik, dan sekarang audit

teknologi informasi secara umum merupakan proses pengumpulan dan evaluasi dari semua

kegiatan sistem informasi dalam perusahaan itu. Istilah lain dari audit teknologi informasi adalah

audit komputer yang banyak dipakai untuk menentukan apakah aset sistem informasi perusahaan

itu telah bekerja secara efektif, dan integratif dalam mencapai target organisasinya.

Tujuan IT AUDIT:

Audit IT bertujuan untuk meninjau dan mengevaluasi faktor-faktor ketersediaan (availability),

kerahasiaan (confidentiality) dan keutuhan(integrity) dari sistem informasi organisasi.

B. Jenis-jenis IT AUDIT.

1. Sistem dan Aplikasi. yaitu Audit yang berfungsi untuk memeriksa apakah sistem dan

aplikasi sesuai dengan kebutuhan organisasi, berdayaguna, dan memiliki kontrol yang

cukup baik untuk menjamin keabsahan, kehandalan, tepat waktu, dan keamanan pada

input, proses, output pada semua tingkat kegiatan sistem.

2. Fasilitas Pemrosesan Informasi. Audit yang berfungsi untuk memeriksa apakah fasilitas

pemrosesan terkendali untuk menjamin ketepatan waktu, ketelitian, dan pemrosesan

aplikasi yang efisien dalam keadaan normal dan buruk.

3. Pengembangan Sistem. Audit yang berfungsi untuk memeriksa apakah sistem yang

dikembangkan mencakup kebutuhan obyektif organisasi.

4. Arsitektur perusahaan dan manajemen TI. Audit yang berfungsi untuk memeriksa apakah

manajemen TI dapat mengembangkan struktur organisasi dan prosedur yang menjamin

kontrol dan lingkungan yang berdaya guna untuk pemrosesan informasi.

5. Client/Server, Telekomunikasi, Intranet dan Internet. Suatu audit yang berfungsi untuk

memeriksa apakah kontrol-kontrol berfungsi pada client, server, dan jaringan yang

menghubungkan client dan server.

C. Prosedur IT AUDIT

Mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti bagaimana system informasi dikembangkan,

dioperasikan, diorganisasikan, serta bagaimana praktek dilaksanakan:

1. Apakah IS melindungi aset institusi: asset protection, availability · Apakah integritas data

dan sistem diproteksi secara cukup (security, confidentiality )?

2. Apakah operasi sistem efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi, dan lain-

lain.

D. Metodologi IT AUDIT

Dalam prakteknya, tahapan-tahapan dalam audit IT tidak berbeda dengan audit pada umumnya,

sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan. Sebagai suatu pendahuluan mutlak perlu dilakukan agar auditor

mengenal benar obyek yang akan diperiksa sehingga menghasilkan suatu program audit

yang didesain sedemikian rupa agar pelaksanaannya akan berjalan efektif dan efisien.

2. Mengidentifikasikan resiko dan kendali. Untuk memastikan bahwa qualified resource

sudah di

3. miliki, dalam hal ini aspek SDM yang berpengalaman dan juga referensi praktek-praktek

terbaik. 3.Mengevaluasi kendali dan mengumpulkan bukti-bukti. Melalui berbagai teknik

termasuk survei, interview, observasi, dan review dokumentasi

4. Mendokumentasikan. Mengumpulkan temuan-temuan dan mengidentifikasikan dengan

audit.

5. Menyusun laporan. Mencakup tujuan pemeriksaan, sifat, dan kedalaman pemeriksaan

yang dilakukan.

E. Jenis Audit IT

a. Audit around the computer

hanya memeriksa dari sisi user saja dan pada masukan dan keluaranya tanpa memeriksa lebih

terhadap program atau sistemnya. Audit around the computer dilakukan pada saat:

1. Dokumen sumber tersedia dalam bentuk kertas (bahasa non-mesin), artinya masih kasat

mata dan dilihat secara visual

2. Dokumen-dokumen disimpan dalam file dengan cara yang mudah ditemukan.

3. Keluaran dapat diperoleh dari daftar yang terinci dan auditor mudah menelusuri setiap

transaksi dari dokumen sumber kepada keluaran dan sebaliknya

Kelebihan dan Kelemahan dari metode Audit Around The Computer

1. Proses audit tidak memakan waktu lama karena hanya melakukan audit tidak secara

mendalam.

2. Tidak harus mengetahui seluruh proses penanganan sistem

3. Umumnya database mencakup jumlah data yang banyak dan sulit untuk ditelusuri secara

manual

4. Tidak membuat auditor memahami sistem komputer lebih baik

5. Mengabaikan pengendalian sistem, sehingga rawan terhadap kesalahan dan kelemahan

potensial dalam sistem

6. Lebih berkenaan dengan hal yang lalu daripada audit yang preventif

7. Kemampuan komputer sebagai fasilitas penunjang audit tidak terpakai

8. Tidak mencakup keseluruhan maksud dan tujuan audit

b. Audit through the computer

dimana auditor selain memeriksa data masukan dan keluaran, juga melakukan uji coba proses

program dan sistemnya atau yang disebut dengan white box, sehinga auditor merasakan sendiri

langkah demi langkah pelaksanaan sistem serta mengetahui sistem bagaimana sistem dijalankan

pada proses tertentu

Audit around the computer dilakukan pada saat:

1. Sistem aplikasi komputer memproses input yang cukup besar dan menghasilkan output

yang cukup besar pula, sehingga memperluas audit untuk meneliti keabsahannya

2. Bagian penting dari struktur pengendalian intern perusahaan terdapat di dalam

komputerisasi yang digunakan

Kelebihan dan Kelemahan dari metode Audit Through The Computer:

Kelebihan :

1. Dapat meningkatkan kekuatan pengujian system aplikasi secara efektif

2. Dapat memeriksa secara langsung logika pemprosesan dan system aplikasi

3. Kemampuan system dapat menangani perubahan dan kemungkinan kehilangan yang

terjadi pada masa yang akan dating

4. Auditor memperoleh kemampuan yang besar dan efektif dalam melakukan pengujian

terhadap system computer

5. Auditor merasa lebih yakin terhadap kebenaran hasil kerjanya

Kelemahan :

1. Biaya yang dibutuhkan relative tinggi karena jumlah jam kerja yang banyak untuk dapat

lenih memahami struktur pengendalian intern dari pelaksanaan system aplikasi

2. Butuh keahlian teknis yang mendalam untuk memahami cara kerja system

F. Peralatan Audit IT

1. ACL (Audit Command Language) merupakan sebuah software CAAT (Computer

Assisted Audit Techniques) yang sudah sangat populer untuk melakukan analisa terhadap

data dari berbagai macam sumber.

2. Picalo merupakan sebuah software CAAT (Computer Assisted Audit Techniques) seperti

halnya ACL yang dapat dipergunakan untuk menganalisa data dari berbagai macam

sumber

3. Powertech Compliance Assessment merupakan automated audit tool yang dapat

dipergunakan untuk mengaudit dan mem-benchmark user access to data, public authority

to libraries, user security, system security, system auditing dan administrator rights

(special authority) sebuah server AS/400.

4. Nipper merupakan audit automation software yang dapat dipergunakan untuk mengaudit

dan mem-benchmark konfigurasi sebuah router

5. Nessus merupakan sebuah vulnerability assessment software

6. Metasploit Framework merupakan sebuah penetration testing tool

7. NMAP merupakan open source utility untuk melakukan security auditing

8. Wireshark merupakan network utility yang dapat dipergunakan untuk meng-capture paket

data yang ada di dalam jaringan komputer